

VII. DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rauf, Dj. 1998. Pengaruh Umur dan Jenis Kelamin Terhadap Persentase Bobot Karkas Domba Ekor Gemuk Serta Hasil Ikutannya Di Lembah Palu. Thesis Fakultas Pasca Sarjana, Universitas Padjadjaran, Bandung.
- Badan Litbang Pertanian. 2005. Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis Dombai. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Langkat 2006. Kabupaten Langkat Dalam Angka Tahun 2006. Stabat.
- Bambang Agus Murtijo, 1992. Memelihara Domba. Penerbit Kanisus. Yogyakarta
- Craig, J.C. dan Robert M. Grant. 1993. Manajemen Strategi PT.Gramedia, Jakarta.
- David, L.1999. Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah. BPFE. Yogyakarta.
- David, F.R. 2002. Managemen Strategis Konsep. Alexander Sindoro. Penterjemah Agus Widyantoro. Penyunting PT. Prenhallindo. Jakarta.
- Dedi Rahmat, Tidi Dhalika, Dudi, 2006. Evaluasi Performa Domba Persilangan Barbados dengan Domba Priangan sebagai Sumber Bibit Unggul di Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang, Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran. Jurnal Ilmu Ternak, Vol. 6 No. 2 Desember 2006, Bandung.
- Diah Tri Widayati, 1995. Karakteristik Semen Domba Pada Bulan-bulan yang Berbeda. Buletin Peternakan 1995, Edisi XIX. Bogor.
- Dinas Peternakan Provinsi Sumatera Utara. 2002. Buku Petunjuk Analisa Usaha Kambing/Domba, Proyek Pengembangan Usaha Tani Ternak Tahun 2002, Medan.
- Dinas Peternakan Provinsi Sumatera Utara. 2007. Road Map Komoditas Ternak Domba Di Kabupaten Langkat (2008-2028). Medan.
- Dinas Peternakan Provinsi Sumatera Utara 2008. Statistik Peternakan Sumatera Utara Tahun 2007, Medan
- Direktorat Jenderal Peternakan, Departemen Pertanian 2008. Statistik Peternakan Tahun 2008, Edisi 2008, Jakarta.
- Gatenby, R.M, Bradford E., Romjali, L. Batubara, and I. Mirza. 1995. Reproductive Performance of Sumatera and Hair sheep Domba Cross Reed Ewes, Sr.Crsp Annual Report 1994-1995. Sungai Putih, Sumatera Utara.
- Hartadi, H, S. Reksohadiprodjo dan A>D. Tillman, 1993. Tabel Komposisi Pakan untuk Indonesia. Gadjah Mada University Press, Ypgyakarta.

- Jauch, RL. dan RW, Glueck. 1995. Manajemen Strategik dan Kebijakan Perusahaan. Alih Bahasa oleh Murad, Sitanggang, AR.H., dan Wibowo, H. Erlangga. Jakarta.
- Maharadatunkamsi, Dwi Astusti, Ibnu Maryanto, 1991. Analisa skala pemeliharaan domba secara tradisional kecamatan Pacet, kabupaten Cianjur. Buletin Peternakan 1991, Edisi XV, Bogor.
- Nuryadi, Krishna Agung Santosa, Harmadji, 1995. Pemasaran Kambing Dan Domba di Daerah Istimewa Yogyakarta. Buletin Peternakan 1998, Edisi XXII, Bogor.
- Pearce and Robinson. 1997. Manajemen Strategik Formulasi Implementasi dan Pengendalian. Alih Bahasa oleh Agus Mulyanan. PT. Binarupa Aksara. Jakarta.
- Rangkuti, F. 2003. Analisa SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Umar, H. 2001. Strategik Management in Action. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Williamson G, and W>J>A> Payne, 1993. An Introduction to Animal Husbandry in the Tropics. Third Edition. Longman Group Ltd. London.

Lampiran 1 : Pembobotan Faktor-Faktor Startegik Eksternal

No.	Faktor Eksternal (horizontal)	Faktor Eksternal (Vertikal)																		Jlh	Bobot
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R		
A	Tersedianya lahan perkebunan yang luas		1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	1	3	3	2	3	3	39	0.06362
B	Keberadaan dan dukungan dari Perguruan Tinggi yang menguasai teknologi reproduksi dan pemuliaan, Pusat-pusat Penelitian, Assosiasi dan Swasta	3		3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	44	0.07178
C	Simbiose mutualisme antara ternak dan perkebunan	2	1		2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	37	0.06036
D	Permintaan domba dari luar negeri belum dapat dipenuhi	1	2	2		2	2	3	2	2	3	2	1	1	2	2	1	2	2	32	0.05220
E	Tersedianya limbah industri perkebunan /tanaman pangan	2	1	2	2		3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	41	0.06688
F	Keuntungan yang tinggi dari pemeliharaan ternak domba	2	1	2	2	1		2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	27	0.04405
G	Bisnis industri pengolahan hasil ternak domba menguntungkan	2	1	2	1	1	2		2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	29	0.04731
H	Pertumbuhan ekonomi cukup baik	2	2	2	2	1	2	2		3	2	1	1	2	2	3	2	2	3	34	0.05546
I	Pembinaan koperasi peternak domba	2	2	1	2	2	2	2	1		1	1	3	1	2	2	2	1	3	30	0.04894
J	Tingkat pemotongan ternak domba semakin meningkat	1	1	1	1	1	2	2	2	3		1	2	2	2	3	2	2	2	30	0.04894
K	Penyakit/gangguan reproduksi	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3		2	2	3	3	2	2	3	42	0.06852
L	Kualitas genetik ternak menurun	1	2	2	3	1	3	2	3	2	2	2		2	2	3	2	2	3	37	0.06036
M	Buruknya manajemen pemeliharaan	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2		3	3	2	3	3	43	0.07015
N	Perbedaan kebijakan antara peternakan-perkebunan	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1		2	1	2	2	28	0.04568

O	Adanya persaingan usaha	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2		2	1	2	24	0.03915
P	Impor produk domba potongan	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2		3	2	37	0.06036
Q	Anggaran pembangunan infrastruktur penunjang masih kurang	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	3	1		2	34	0.05546
R	Perdagangan bebas (free trade) dunia	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2		25	0.04078
Total^{*)}		29	24	31	36	27	41	39	34	39	38	26	32	25	40	44	31	34	43	613	1.00000

Keterangan : *) = tidak perlu diisi responden

Lampiran 2 :Pembobotan Faktor-Faktor Startegik Internal

No.	Faktor Internal (horizontal)	Faktor Internal (Vertikal)																Jlh	Bobot
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P		
A	Ketersediaan bangsa domba unggul		2	2	1	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	2	2	31	0.06432
B	Sudah terlaksananya program IB	2		2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	1	2	2	31	0.06432
C	Terdapat budaya beternak domba	2	2		1	2	2	3	3	2	1	2	2	1	2	2	2	29	0.06017
D	Adanya lembaga Perguruan Tinggi, Lembaga Penelitian, Assosiasi dan Swasta	3	3	3		1	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	38	0.07884
E	Konsep integrasi ternak-kebun sudah muncul	2	2	2	3		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	32	0.06639
F	Keberadaan lembaga kelompok peternak	2	2	2	3	2		2	2	2	1	1	2	2	3	1	2	29	0.06017
G	Dukungan kebijakan pemerintah pusat – daerah	2	1	1	1	2	2		2	2	2	3	3	1	2	2	2	28	0.05809
H	Lokasi strategis untuk pasar ekspor	1	1	1	1	2	2	2		1	1	2	2	1	2	2	3	24	0.04979
I	Belum semua teknologi reproduksi teradopsi	1	2	2	1	2	2	2	3		2	2	2	2	2	2	3	30	0.06224
J	Kualitas dan produktivitas rumput alam rendah	2	2	3	2	2	3	2	3	2		1	2	1	2	2	3	32	0.06639
K	Tingkat pengetahuan peternak masih terbatas	3	3	2	2	2	3	1	2	2	3		2	2	2	2	3	34	0.07054
L	Adanya anggapan ternak sebagai hama perkebunan	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2		1	2	2	3	29	0.06017
M	Penggunaan limbah industri perkebunan/tanaman pangan belum optimal	2	2	3	1	2	2	3	3	2	3	2	3		2	2	3	35	0.07261

N	Kurangnya minat investor	1	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	29	0.06017	
O	Belum terpenuhinya produk yang memenuhi syarat untuk ekspor	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30	0.06224	
P	Lembaga penyedia sapronak belum ada	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2		21	0.04357	
Total^{*)}		29	31	31	24	28	31	32	36	31	28	26	31	25	31	30	39	482	1.00000

Keterangan : *) = tidak perlu diisi responden

Lampiran 3. Perhitungan Nilai Total Attractiveness Score (TAS)

Faktor-faktor Strategik	Bobot	Alternatif Strategi									
		Strategi 1		Strategi 2		Strategi 3		Strategi 4		Strategi 5	
		AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS
Peluang (<i>Opportunities</i>)											
Tersedianya lahan perkebunan yang luas	0.06362	4	0.254486	4	0.254486	3	0.190865	2	0.127243	2	0.127242
Keberadaan dan dukungan dari Perguruan Tinggi yang menguasai teknologi Reproduksi dan Pemuliaan, Pusat-pusat penelitian, Asosiasi dan Swasta	0.07178	4	0.287113	4	0.287113	2	0.143556	4	0.287113	4	0.287113
Simbiosis mutualisme antara ternak dan perkebunan	0.06036	4	0.241436	4	0.241436	2	0.120718	2	0.120718	2	0.120718
Permintaan domba dari luar negeri belum dapat dipenuhi	0.05220	4	0.208809	4	0.208809	4	0.208809	4	0.208809	4	0.208809
Tersedianya limbah industri perkebunan /tanaman pangan	0.06688	4	0.267537	2	0.133768	2	0.133768	2	0.133768	2	0.133768
Keuntungan yang tinggi dari pemeliharaan ternak domba	0.04405	4	0.176183	2	0.088091	2	0.088091	2	0.088091	2	0.088091
Bisnis industri pengolahan hasil ternak domba menguntungkan	0.04731	4	0.189233	4	0.189233	2	0.094617	2	0.094617	1	0.047308
Pertumbuhan ekonomi cukup baik	0.05546	4	0.221860	2	0.110930	4	0.221860	2	0.110930	2	0.110930
Pembinaan koperasi peternak domba	0.04894	4	0.195759	3	0.146819	3	0.146819	2	0.097879	3	0.146819
Ancaman (<i>Threats</i>)											

Tingkat pemotongan ternak domba semakin meningkat	0.04894	4	0.195759	2	0.097879	2	0.097879	4	0.195759	4	0.195759
Adanya penyakit/gangguan reproduksi	0.06852	1	0.068515	1	0.068515	1	0.068515	4	0.274062	3	0.205546
Kualitas genetik ternak menurun	0.06036	4	0.241436	2	0.120718	3	0.181077	4	0.241436	4	0.241436
Buruknya manajemen pemeliharaan	0.07015	1	0.070147	2	0.140294	2	0.140294	2	0.140294	4	0.280587
Perbedaan kebijakan antara peternakan-perkebunan	0.04568	1	0.045677	1	0.045677	2	0.091354	1	0.045677	1	0.045677
Adanya persaingan usaha	0.03915	1	0.039152	1	0.039152	1	0.039152	2	0.078303	3	0.117455
Impor produk domba potongan	0.06036	1	0.060359	1	0.060359	1	0.060359	4	0.241436	4	0.241436
Anggaran pembangunan infrastruktur penunjang masih kurang	0.05546	1	0.055465	2	0.110930	2	0.110930	1	0.055465	3	0.166395
Perdagangan bebas (<i>free trade</i>) dunia	0.04078	1	0.040783	2	0.081566	2	0.081566	3	0.122349	4	0.163132
Kekuatan (<i>Strengths</i>)											
Ketersediaan bangsa domba unggul	0.06432	4	0.257261	4	0.257261	4	0.257261	1	0.064315	4	0.257261
Sudah terlaksananya program IB	0.06432	4	0.257261	2	0.128631	3	0.192946	3	0.192946	4	0.257261
Terdapat budaya beternak domba	0.06017	4	0.240664	3	0.180498	3	0.180498	4	0.240664	4	0.240664
Adanya lembaga perguruan tinggi/lembaga penelitian, assosiasi dan swasta	0.07884	4	0.315353	2	0.157676	2	0.157676	4	0.315353	4	0.315353
Konsep integrasi ternak-kebun sudah muncul	0.06639	4	0.265560	2	0.132780	2	0.132780	4	0.265560	4	0.265560
Keberadaan lembaga kelompok peternak	0.06017	4	0.240664	2	0.120332	2	0.120332	4	0.240664	3	0.180498
Dukungan kebijakan pemerintah pusat-daerah	0.05809	2	0.116183	2	0.116183	4	0.232365	3	0.174274	4	0.232365
Lokasi strategis untuk pasar ekspor	0.04979	4	0.199170	2	0.099585	2	0.099585	2	0.099585	3	0.149378

Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)											
Ketersediaan bangsa domba unggul	0.06224	1	0.062241	2	0.124481	2	0.124481	4	0.248963	3	0.186722
Sudah terlaksananya program IB	0.06639	1	0.066390	1	0.066390	2	0.132780	3	0.199170	3	0.199170
Terdapat budaya beternak domba	0.07054	1	0.070539	2	0.141079	2	0.141079	3	0.211618	4	0.282158
Adanya lembaga perguruan tinggi/lembaga penelitian, assosiasi dan swasta	0.06017	1	0.060166	2	0.120332	2	0.120332	3	0.180498	3	0.180498
Konsep integrasi ternak-kebun sudah muncul	0.07261	4	0.290456	2	0.145228	2	0.145228	3	0.217842	4	0.290456
Keberadaan lembaga kelompok peternak	0.06017	1	0.060166	2	0.120332	2	0.120332	4	0.240664	3	0.180498
Dukungan kebijakan pemerintah pusat-daerah	0.06224	4	0.248963	2	0.124481	3	0.186722	4	0.248963	2	0.124481
Lokasi strategis untuk pasar ekspor	0.04357	1	0.043568	1	0.043568	2	0.087137	3	0.130705	4	0.174274
Jumlah Bobot	1,0										
Total Nilai Daya Tarik (TAS)			5.60452		4.479717		4.626867		5.898388		6.395027

Faktor-faktor Strategik	Bobot	Alternatif Strategi									
		Strategi 6		Strategi 7		Strategi 8		Strategi 9		Strategi 10	
		AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS
Peluang (<i>Opportunities</i>)											
Tersedianya lahan perkebunan yang luas	0.06362	1	0.063622	1	0.063622	4	0.254486	3	0.190865	2	0.127243
Keberadaan dan dukungan dari Perguruan Tinggi yang menguasai teknologi Reproduksi dan Pemuliaan, Pusat-pusat penelitian, Assosiasi dan Swasta	0.07178	1	0.071778	2	0.143556	4	0.287113	1	0.071778	2	0.143556
Simbiosis mutualisme antara ternak dan perkebunan	0.06036	1	0.060359	3	0.181077	1	0.060359	2	0.120718	2	0.120718
Permintaan domba dari luar negeri belum dapat dipenuhi	0.05220	3	0.156607	3	0.156607	4	0.208809	3	0.156607	3	0.156607
Tersedianya limbah industri perkebunan /tanaman pangan	0.06688	1	0.066884	2	0.133768	1	0.066884	3	0.200653	3	0.200653
Keuntungan yang tinggi dari pemeliharaan ternak domba	0.04405	1	0.044046	2	0.088091	1	0.044046	2	0.088091	2	0.088091
Bisnis industri pengolahan hasil ternak domba menguntungkan	0.04731	4	0.189233	2	0.094617	1	0.047308	2	0.094617	2	0.094617
Pertumbuhan ekonomi cukup baik	0.05546	4	0.221860	2	0.110930	1	0.055465	2	0.110930	2	0.110930
Pembinaan koperasi peternak domba	0.04894	2	0.097879	2	0.097879	1	0.048940	1	0.048940	3	0.146819
Ancaman (<i>Threats</i>)											

Tingkat pemotongan ternak domba semakin meningkat	0.04894	2	0.097879	2	0.097879	1	0.048940	1	0.048940	4	0.195759
Adanya penyakit/gangguan reproduksi	0.06852	2	0.137031	2	0.137031	1	0.068515	3	0.205546	4	0.274062
Kualitas genetik ternak menurun	0.06036	2	0.120718	2	0.120718	4	0.241436	3	0.181077	2	0.120718
Buruknya manajemen pemeliharaan	0.07015	2	0.140294	2	0.140294	1	0.070147	2	0.140294	4	0.280587
Perbedaan kebijakan antara peternakan-perkebunan	0.04568	1	0.045677	2	0.091354	2	0.091354	4	0.182708	2	0.091354
Adanya persaingan usaha	0.03915	2	0.078303	2	0.078303	1	0.039152	4	0.156607	3	0.117455
Impor produk domba potongan	0.06036	2	0.120718	2	0.120718	1	0.060359	2	0.120718	2	0.120718
Anggaran pembangunan infrastruktur penunjang masih kurang	0.05546	2	0.110930	2	0.110930	2	0.110930	2	0.110930	4	0.221860
Perdagangan bebas (<i>free trade</i>) dunia	0.04078	2	0.081566	2	0.081566	1	0.040783	3	0.122349	3	0.122349
Kekuatan (<i>Strengths</i>)											
Ketersediaan bangsa domba unggul	0.06432	3	0.192946	2	0.128631	4	0.257261	3	0.192946	3	0.192946
Sudah terlaksananya program IB	0.06432	2	0.128631	2	0.128631	4	0.257261	2	0.128631	3	0.192946
Terdapat budaya beternak domba	0.06017	2	0.120332	2	0.120332	4	0.240664	2	0.120332	2	0.120332
Adanya lembaga perguruan tinggi/lembaga penelitian, assosiasi dan swasta	0.07884	2	0.157676	2	0.157676	3	0.236515	1	0.078838	2	0.157676
Konsep integrasi ternak-kebun sudah muncul	0.06639	2	0.132780	2	0.132780	2	0.132780	1	0.066390	2	0.132780
Keberadaan lembaga kelompok peternak	0.06017	2	0.120332	2	0.120332	3	0.180498	1	0.060166	1	0.060166
Dukungan kebijakan pemerintah pusat-daerah	0.05809	2	0.116183	3	0.174274	1	0.058091	2	0.116183	1	0.058091

Lokasi strategis untuk pasar ekspor	0.04979	4	0.199170	2	0.099585	1	0.049793	2	0.099585	2	0.099585
Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)											
Ketersediaan bangsa domba unggul	0.06224	2	0.124481	2	0.124481	3	0.186722	2	0.124481	3	0.186722
Sudah terlaksananya program IB	0.06639	2	0.132780	2	0.132780	4	0.265560	2	0.132780	3	0.199170
Terdapat budaya beternak domba	0.07054	2	0.141079	2	0.141079	2	0.141079	3	0.211618	4	0.282158
Adanya lembaga perguruan tinggi/lembaga penelitian, assosiasi dan swasta	0.06017	2	0.120332	3	0.180498	2	0.120332	2	0.120332	4	0.240664
Konsep integrasi ternak-kebun sudah muncul	0.07261	3	0.217842	2	0.145228	2	0.145228	1	0.072641	2	0.145228
Keberadaan lembaga kelompok peternak	0.06017	1	0.060166	2	0.120332	1	0.060166	2	0.120332	2	0.120332
Dukungan kebijakan pemerintah pusat-daerah	0.06224	4	0.248963	2	0.124481	4	0.248963	3	0.186722	3	0.186722
Lokasi strategis untuk pasar ekspor	0.04357	2	0.087137	2	0.087137	3	0.130705	3	0.130705	3	0.130705
Jumlah Bobot	1,0										
Total Nilai Daya Tarik (TAS)			4.168869		4.142301		4.476282		4.302573		5.215422

Lampiran 4 : Rekapitulasi Nilai Total Attractive Score (TAS) dan Urutan Prioritas Dari Setiap Formulasi Strategi

URUTAN PRIORITAS	FORMULASI STRATEGI	NILAI TAS
1	Perbaikan teknologi reproduksi	6.395026
2	Kesamaan persepsi antara peternakan dan perkebunan	5.898387
3	Pembentukan koperasi peternak domba	5.604519
4	Perbaikan pakan	5.215422
5	Kemitraan dengan pihak swasta	4.626867
6	Fasilitasi penyediaan modal bagi peternak/kelembagaan peternak melalui kredit program pemerintah	4.479716
7	Pemenuhan kualitas/standar produk	4.476282
8	Optimalisasi sarana penunjang	4.302572
9	Nucleus Breeding Farm	4.168868
10	Pengembangan infrastruktur, sarana dan prasarana	4.142300

Lampiran 5. Perkembangan Populasi Ternak Domba di Provinsi Sumatera Utara Selama 5 (lima) Tahun

No	Kabupaten/Kota	Tahun					%rata-rata pertahun
		2002	2003	2004	2005	2006	
1.	N i a s	0	0	0	0	0	0
2.	Nias Selatan	0	0	0	0	0	0
3.	Mandailing Natal	7.860	7.498	8.038	7.959	5.253	(8,29)
4.	Tapanuli Selatan	50.821	45.150	48.672	50.860	55.835	2,47
5.	Tapanuli Tengah	2.435	9.872	10.642	2.892	2.128	(3,15)
6.	Tapanuli Utara	2.550	1.878	2.024	762	832	(16,81)
7.	Humbahas	0	223	240	225	241	2,69
8.	Toba Samosir	2.618	2.825	3.045	3.258	3.525	8,66
9.	Samosir	0	1.711	1.844	1.973	2.475	14,88
10.	Labuhan Batu	8.589	19.235	19.385	25.995	28.246	57,22
11.	Asahan	29.458	31.785	34.264	31.850	32.516	2,60
12.	Simalungun	18.586	17.095	18.428	23.883	25.807	9,71
13.	Dairi	1.078	918	990	1.059	1.313	5,45
14.	Phakpak Barat	0	0	0	0	0	0
15.	Karo	2.156	2.326	2.507	2.682	2.601	5,16
16.	Deli Serdang	29.667	18.609	20.060	28.733	32.277	2,20
17.	Serdang Bedagai	0	10.561	11.385	9.795	9.451	(3,50)
18.	Langkat	52.234	46.489	50.115	59.247	58.061	2,77
19.	Sibolga	0	0	0	0	0	0
20.	Tanjung Balai	0	276	297	318	321	5,43
21.	Pematang Siantar	139	143	154	159	1.604	263,49
22.	Tebing Tinggi	598	671	723	773	776	7,44
23.	Medan	1.195	6.250	6.736	6.678	6.681	114,77
24.	Binjai	5.233	3.778	4.864	4.324	2.384	(13,61)
25.	Padang Sidempuan	0	5.098	6.532	6.989	3.562	(10,04)
	J u m l a h	215.217	232.391	250.935	271.314	275.844	7,04